

E-ISSN: 2774-4582

P-ISSN: 2774-4574

JURNAL TRILOGI

Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora



PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN EKONOMI PESANTREN
DI MASA PANDEMI COVID-19

Editor in Chief

Achmad Fawaid, (SCOPUS ID: 57214837323)

Managing Editors

Hasan Baharun, (ID SCOPUS : 57200983602)

Sugiono Sugiono, (SCOPUS ID : 57199578160)

Ismail Marzuki, (SCOPUS ID: 57201500245)

Subhan Rachman, (SCOPUS ID: 57192937912)

Nurul Huda, (SINTA ID: 6119615)

Syamsuri, (SINTA ID: 6116825)

Ridhatullah Assya'bani, (SINTA ID: 6200862)

Peer Reviewers

Miftahul Huda, (SINTA ID: 6171566), University of Antwerp, Belgium

Achmad Naufal Irsyadi, (SINTA ID: 6704870), Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Gulpi Qorik Oktagalu P., (SINTA ID: 5982074) Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

Hozairi, (SINTA ID: 166198), Universitas Islam Madura, Indonesia

Nur Hamid, (SINTA ID : 6744813), Univeristas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

Zainal Munir, (SINTA ID: 6672512), Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

Sri Astutik Andayani, (SINTA ID: 6172559), Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

Sukanto Sukanto, (SINTA ID: 5979034), Universitas Widya Gama Malang, Indonesia

Deny Utomo, (SINTA ID: 6016108), Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

Fariz Alnizar, (SCOPUS ID: 6659824), UNUSIA Jakarta, Indonesia

Fuad Rahman, (SCOPUS ID: 57201474778), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Saifuddin Zuhri Qudsy, (SCOPUS ID: 57213595165), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Akhmad Anwar Dani, (SINTA ID: 14305), IAIN Surakarta, Indonesia

Maufur Maufur, (SINTA ID: 5989329), IAIN Kediri, Indonesia

Siti Mahmudah Noorhayati, (SINTA ID: 6726997), IAIN La Roiba Bogor, Indonesia

Busro Busro, (SCOPUS ID: 57205022652), UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Akmal Mundiri, (SCOPUS ID: 57205059378), UNUJA Probolinggo, Indonesia

Section Editor

Ahmad Zubaidi, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora is a peer-reviewed journal, open-access journal which publishes original articles on various issues within technology, health, and social humanities, which include but are not limited to new-renewable energy, food-agriculture, health-pharmacy, transportation, information-communication technology, advanced-materials, maritime-infrastructre, social-arts-education, and religious studies based on academic and scientific research.

TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora seeks to publish a balanced mix of theoretical or empirical articles, case studies, review papers, comparative studies, exploratory papers, and book reviews. All accepted manuscripts will be possibly published both online and in printed forms.



Editorial Office:

TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora
Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291.
Phone: 0888 30 77077, Hp: 082318007953
Email: jurnal.trilogi@gmail.com
Website: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/trilogi/index>



Tables of Content

71-76

Pengaruh Metode Pembelajaran Daring dengan Aplikasi Google Classroom terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Mun'im Paiton Probolinggo

Feriska Listrianti, Lailatul Munawwaroh, Sayyidatul Arifa, Siti Aisyah

77-84

Inklusivitas dan Responsivitas Pesantren dalam Penanganan Pandemi Covid 19: Telaah Hidden Curriculum Pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Jadid

Zakiah BZ, Uswatun Hasnah, Nafistur Rahmah

84-94

Integrasi Kurikulum Madrasah Diniyah dengan Lembaga Formal dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Abdurrahman, Ika Fitri Anwar, Sofiya Mauliza, Nadya Afkarina

95-104

Some Issues on Time Deposit Financing: An Islamic Perspective on Mudharabah Agreement at Baitul Maal wa Tamwil (BMT) NU in Randuagung Lumajang

Saifuddin, Abdul Hafid, Hengki Wahyu Pratama

105-110

Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Keluarga melalui Unit Usaha Kapuk

Fahrudin, Iis Sa'diyah, Rizaldi Chandra Gunawan

111-117

Penguatan Ekonomi Pesantren melalui Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pesisir: Pelajaran dari Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Achmad Febrianto, Muhammad Habibullah, Aksal Ilhamsyah

118-125

Prevensi Perilaku Konsumtif Persepektif Abraham Maslow dan Tri Logi Santri

Muhammad Syaiful Suib, Habibatur Rizkiyah, Fitria Nur Ain

126-136

Manajemen Pengembangan Kurikulum Berorientasi pada Pembentukan Karakter

Moh Rifa'i, Fatimah Al Zahra, Abdurrahman Abdurrahman, Mukhlisin Saad

137-147

Home Industry, Kaderisasi, dan Santripreneur

Muh Hamzah, Aprilinda Dwi Kurniawati, Husnul Khotimah

148-157

Rancangan Pengelolaan Nirsampah Mandiri Skala Lembaga Pendidikan

Tirmidi, Eri Sinta Nuriyah, Rofi'ah

158-166

Parents' Knowledge and Commitment To Stimulate Child Development

Lailatul Fitriyah, Nurul Islamiyah, Auliya' Fatahillah

167-172

Implementasi Pembelajaran Akhlak Berbasis Multikultural pada Masa Pandemi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Abdullah, Yusrolana, Nur Laily

173-183

Implementasi Evaluasi Pembelajaran Daring (Online) melalui Home Visit

Moch Tohet, Moh. Bagus Abdillah, Adam Hakim Al Rizki

184-192

Efektivitas Pembelajaran Luring pada Mata Pelajaran Matematika selama Pandemi Covid-19

Zaenol Fajri, Sukron Junaidi, Hamdani Alfarisi

P-ISSN: 2774-4574; E-ISSN: 2774-4582
TRILOGI, 2(2), Mei-Agustus 2021 (167-172)
©2021 Lembaga Penerbitan, Penelitian,
dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M)
Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

JURNAL
TRILOGI
Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKHLAK BERBASIS MULTIKULTURAL PADA MASA PANDEMI DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO

Abdullah

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo
emailauthor@institution.ac.id

Yusralana

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo
emailauthor@institution.ac.id

Nur Laily

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo
emailauthor@institution.ac.id

Abstract

This article attempts to analyze the implementation of multicultural-based moral learning in the Covid-19 pandemic period at MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo. To collect data and information about the implementation of multicultural-based moral learning, this study uses a qualitative paradigm. By using this paradigm, the implementation of moral learning in MTs Nurul Jadid is through role-model and *uswatun hasanah*. A teacher does not only provide material in teaching but also provides a good example and example. In addition, a teacher also trains students by giving them challenges in the form of practices related to moral material. The challenges in question are for example in chapter *ghibah*, then students are asked not to be *ghibah* for one week. Even though there are still many who cannot hold back to *ghibah* at least students there are encouragement not to / reduce *ghibah* within one week.

Keyword: Learning; Aqidah Akhlak; Multicultural; Pandemic; MTs. Nurul Jadid

Abstrak

Artikel ini berusaha menganalisis implementasi pembelajaran akhlak berbasis multikultural pada masa Pandemi Covid-19 di MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Untuk mengungkap data dan informasi mengenai implementasi pembelajaran akhlak berbasis multikultural itu, penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif. Melalui paradigma ini, ditemukan implementasi pembelajaran akhlak di MTs Nurul Jadid ialah melalui perbuatan dan *uswatun hasanah*. Artinya, seorang guru tidak hanya memberikan materi dalam mengajar tapi juga contoh dan teladan yang baik. Selain itu, seorang guru juga melatih siswa dengan cara memberikan tantangan pada peserta didiknya yang berupa praktik terkait materi akhlak. Adapun tantangan yang dimaksud ialah misalnya pada Bab *Ghibah*, maka peserta didik diminta untuk tidak *ghibah* selama satu minggu. Meskipun masih banyak yang tidak bisa menahan diri untuk *ghibah* setidaknya para peserta didik ada dorongan untuk tidak/mengurangi *ghibah* dalam waktu satu minggu.

Katakunci: Pembelajaran, Aqidah Akhlak, Multikultural, Pandemi

1 Pendahuluan

Tepat pada bulan Maret tahun 2020 pemerintah mengumumkan bahwa Indonesia mengalami kasus pertama *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Kasus ini selanjutnya disebut sebagai sebuah periode pelik yakni pandemi. Karena situasi ini, hampir semua sektor memperoleh dampaknya, salah satunya adalah dunia pendidikan.

Hal itu terjadi karena, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah menerapkan kebijakan belajar dari rumah (*learning from home*), terutama bagi lembaga pendidikan yang berada di wilayah zona merah, oranye dan kuning. Kebijakan ini diambil sebagai langkah preventif agar Covid19 itu tidak cepat menular, yang berakibat pada banyaknya korban kematian.

Kebijakan belajar dari rumah itu diambil mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di masa Covid-19. Dalam keputusan ketiga menteri ini, juga memberikan aturan bahwa lembaga pendidikan yang berada di zona hijau, bisa melaksanakan pembelajaran melalui tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan (*prokes*).

Dalam situasi yang demikian pelik itu tentu butuh langkah-langkah strategis agar pendidikan tetap berjalan dengan baik, agar generasi bangsa ini tetap mendapatkan asupan pendidikan. Karena strategi pembelajaran pada setiap lembaga pendidikan perlu dikembangkan sedemikian rupa, sehingga pendidikan dalam situasi apapun tetap bisa mewujudkan peserta didik yang kuat secara

kognitif, psikomotorik dan afektifnya terutama di bidang pendidikan islam.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Jadid yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid termasuk salah satu lembaga pendidikan agama yang terdampak Covid-19. Untuk itu, MTs Nurul Jadid dituntut untuk menerapkan protokol kesehatan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal ini agar keduanya sama-sama jalan yakni aspek kesehatan dan pembelajaran.

Untuk itulah maka strategi pembelajaran di masa pandemi ini perlu terus dikembangkan. Strategi pembelajaran bagi siswa berfungsi untuk meningkatkan motivasi belajar mengajar, dan memudahkan siswa dalam menerima ilmu (K. Jin, 2013), serta menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan. Dengan begitu siswa menjadi antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk itu, penggunaan strategi mampu membuat siswa menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, mampu meningkatkan kualitas kegiatan belajar bagi siswa serta dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Menurut Raka joni mengatakan bahwa strategi belajar mengajar adalah beberapa alternatif model, cara-cara menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, yang merupakan pola-pola umum kegiatan yang harus diikuti guru dan murid di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Istilah lain yang juga di pergunakan dan sama maksudnya dengan strategi belajar mengajar adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas

belajar mengajar. Implementasi konsep strategi pembelajaran dalam konsep strategi, (Mulyani Sumantri & Johar Permana; 1996;9).

Di MTs Nurul Jadid salah satu mata pelajaran yang dikembangkan dalam proses pembelajarannya yaitu Aqidah Akhlak. Sebab, Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan atau keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai nilai Asmaul Husna.

Secara substansial pembelajaran aqidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan aqidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Aqidah Akhlak juga dapat mewujudkan manusia indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai aqidah islam sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Oleh karena itu tujuan yang diharapkan dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya harus dapat di praktekan, (Hamzah Buno; 2009;1,2).

2 Metode

Paradigma penelitian yang digunakan dalam artikel ialah kualitatif. Paradigma penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Jenis penelitian ini adalah Studi Kasus, karena Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus maka hasil penelitian ini bersifat analisis-deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan bagaimana implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Adapun lokasi penelitian ini adalah di MTs Nurul Jadid Paiton. Lokasi penelitian dipilih karena MTs Nurul Jadid sebagai lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan pondok pesantren termasuk yang menerapkan protokol kesehatan dalam proses pembelajaran di masa pandemi ini.

3 Hasil dan Pembahasan

a. Strategi Pembelajaran

Secara etimologi, strategi merupakan langkah, siasat, kiat atau rencana. Dalam dunia pendidikan. Strategi seringkali digunakan oleh guru untuk mengembangkan dan dalam melaksanakan pembelajaran. Artinya, strategi digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang direncanakan dalam visi-misi.

Menurut Wina Sanjaya yang mengutip pendapat J. R. David bahwa strategi pembelajaran merupakan sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. ¹Gropper mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ia menegaskan bahwa setiap tingkahlaku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya harus dapat di praktekan, (Hamzah Buno;2009;2)

Dalam konteks itu, Raka joni mengatakan bahwa strategi belajar mengajar adalah beberapa alternatif model, cara-cara menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, yang merupakan pola –pola umum kegiatan yang harus di ikuti guru dan murid di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar.

Istilah lain yang juga di pergunakan dan sama maksudnya dengan strategi belajar mengajar adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Implementasi konsep strategi pembelajaran dalam konsep strategi, (Mulyani Sumantri dan Johar Permana;1996;9).

Untuk itu, strategi belajar mengajar diartikan sebagai langkah yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Atau dengan kata lain strategi belajar mengajar merupakan pola umum kegiatan guru dan murid dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, (Sardiman,A.M;1996).

Ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal berikut;

¹ Wina Sanjaya, strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan (Cet, VII; Jakarta Kencana.2001) Hlm:126

1. Memilih sistem pendekatan dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat;
2. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menyelesaikan kegiatan belajar mengajar;
3. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagai mana yang diharapkan;
4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya di jadikan umpan balik dalam penyempurnaan system intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan, (Pupuh Fathurrahman;5).

b. Terminologi Aqidah Akhlah

Aqidah menurut bahasa berasal dari bahasa Arab "aqadan" berarti ikatan simpul, perjanjian yang kokoh sedangkan aqidah berarti keyakinan dan aqidah berasal dari kata "aqada ya'qidu aqadan , aqidatan. Relevansinya antara kata 'aqada dan aqidah adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh didalam hati bersifat meningkatkan dan mengandung perjanjian.

Sedangkan akhlak menurut bahasa berasal dari bahasa Arab berbentuk jama' dari khuluq yang berarti budi pekerti, pengasai tingkahlaku atau tabiat berasal dari kata khalaka yang berarti menciptakan, seakar dengan kata khaliq (pencipta) makhluk (yang diciptakan) khlaq (penciptaan), (Yunahar Ilyas;2005;1).

Dengan demikian, akhlak merupakan suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian, jika keadaan (hal) tersebut melahirkan perbuatan yang baik dan terpuji menurut pandangan akal dan syarak (hukum islam) disebut dengan akhlak yang baik jika perbuatan-perbuatan yang timbul itu tidak baik, dinamakan akhlak yang buruk, (Ensiklopedi Islam;2002;102).

Sedangkan yang dimaksud Aqidah Akhlak adalah suatu mata pelajaran yang ada disebuah lembaga atau sekolah pembelajaran aqidah akhlak mengandung makna proses pengembangan nilai-nilai moral dan tingkahlaku terhadap peserta didik karena akhlak yang baik merupakan mata rantai dari keimanan seseorang. Jika akhlak seseorang

baik maka tingkat keimanan yang dimilikinya pun akan bertambah dan sempurna.

Dalam Islam telah diajarkan kepada semua pemeluknya agar menjadi manusia yang berguna bagi dirinya serta berguna bagi orang lain. Nasionalisme muncul dan berkembang menjadi paham yang dijadikan sebagai landasan hidup bernegara, bermasyarakat, dan berbahaya dipengaruhi oleh kondisi dan dinamika sosiokultural yang ada di masing-masing negara (Burhanuddin Ilyas;2003;17). Selain itu, Aqidah Akhlak juga dapat mewujudkan manusia Indonesia untuk berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial sebagai manifestasi dari ajaran dan aqidah islam, (Ahmad Hamdani; 2003;12).

Agama islam adalah agama Allah SWT yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, untuk diteruskan kepada seluruh umat manusia, yang mengandung ketentuan- ketentuan keimanan (aqidah) dan ketentuan- ketentuan ibadah dan muamalah (syariah), yang menentukan proses berpikir,merasa dan berbuat dan proses terbentuknya kaya hati (Abdul Rahman Shaleh;2000;).

c. Multikultural

Istilah multikultural berasal dari kebudayaan. Pengertian dari kebudayaan menurut para tokoh begitu beragam namun dalam teks ini kebudayaan dilihat dalam perspektif berfungsi sebagai pedoman bagi seorang manusia. Dalam teks tersebut maka multikulturalisme adalah ideologi yang bisa menjadi alat atau wahana untuk meningkatkan kedudukan manusia dan kemanusiaanya.

Sedangkan yang dimaksud pendidikan multikultural merupakan paradigma dan metode untuk menggali potensi keragaman etnis dan budaya nusantara tercermin dalam Manajemen konflik yang tepat. Pendidikan multi kebijaksanaan dalam menanggapi dan memprediksi dampak Globalisasi negatif, memaksakan homogenitas dan hegemoni Pola dan gaya hidup itu juga merupakan jembatan yang menghubungkan dunia.

Urgensi pendidikan multikural karena akan memberikan efek kesadaran kolektif terhadap anak sejak usia dini tentang kehidupan yang majemuk dan beragama, sehingga tidak mudah hidup secara dikotomis. Artinya, mereka akan memahami lingkungan yang di dalamnya ada keragaman budaya perbedaan pasangan budaya perilaku manusia sikap mentalitas benar benar

manusia cara (penggunaan) adat (cara rakyat) aturan-aturan (bea cukai) berbeda satu sama lain kapan perbedaannya tidak bisa dimengerti sangat bagus dan diterima jika anda bijak, konflik bisa dengan mudah terjadi dalam masyarakat. Ini sudah banyak terlihat di kehidupan terkini di tanah air (Farida Hanun;2009;2).

Untuk itulah pendidikan multikultural dikenal sebagai suatu tuntunan pedagogis (pendidikan) dalam studi kultural yang melihat proses pendidikan sebagai proses pembudayaan untuk membangun masyarakat indonesia baru yang multikultural. Hal ini dapat dilakukan melalui proses pendidikan sebagai sarana pemberdayaan manusia rakyat atau masyarakat yang bebas, tetapi juga sekaligus terkait kepada suatu kesepakatan bersama untuk membangun masyarakat indonesia bersatu dalam wacana kebudayaan indonesia yang terus menerus berkembang (Ahmadi; 2005;).

d. Strategi Pembelajaran di MTs Nurul Jadid di Masa Pandemi

Strategi Pembelajaran Akhlak berbasis Multikultural di MTs Nurul Jadid Dalam pelajaran akhlak di MTs Nurul Jadid menggunakan beberapa strategi yaitu 1) bandongan, artinya suatu metode pengajaran dengan cara guru membaca, menerjemahkan serta menerangkan kitab dalam bahasa arab sedangkan peserta didik mendengarkan, memperhatikan, dan menulis terjemahannya dibawah tulisan arab pada kitab masing-masing dengan menggunakan tulisan pego, 2) merangkum materi setiap selesai pembelajaran, 3) Praktik.

e. Implementasi Pembelajaran Akhlak Di Mts Nurul Jadid Pada Masa Pandemi

Kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi mempunyai tantangan tersendiri, sangat besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar mengajar, lembaga harus mempunyai strategi betul-betul matang dan terencana dengan baik. Sehingga kondisi pandemi ini tidak membahayakan pada kondisi siswa dan para guru, serta dapat berjalannya pembelajaran yang efektif dan efisien.

Implementasi strategi pembelajaran akhlak di Mts Nurul Jadid ialah melalui perbuatan dan uswatun hasanah. Artinya, seorang Guru tidak hanya memberikan materi dalam mengajar tapi juga contoh dan teladan yang baik. Selain itu, seorang guru juga memberikan tugas atau tantangan kepada para peserta didik berupa praktek terkait dengan materi yang telah disam-

paikan. Misalnya materi ghibah, peserta didik diminta untuk tidak ghibah selama satu minggu.

Melalui tantangan tersebut, meskipun masih banyak yang tidak bisa menahan diri untuk ghibah setidaknya para peserta didik ada dorongan untuk tidak/mengurangi ghibah dalam waktu satu minggu. Kegiatan yang dilaksanakan tetap menjaga protokol kesehatan dengan baik.

f. Kendala dan Solusi

Kendala yang ada pada pembelajaran akhlak di Mts Nurul Jadid merupakan hal yang sering terjadi di lingkup pesantren yaitu banyak peserta didik yang tidur karena banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik baik di sekolah maupun di Pesantren. Termasuk juga peserta didik merasa jenuh dengan proses pembelajaran yang cukup monoton, guru pelajaran akhlak sendiri mengaku sedikit kesulitan untuk mengatasi hal ini karena dituntut untuk menyelesaikan target capaian dengan waktu yang terbatas, hal ini mengakibatkan peroses pembelajaran harus disiplin.

Adapun solusi yang bisa ditawarkan adalah guru pelajaran akhlak untuk mengurangi peserta didik yang tertidur yaitu dengan menyelingi pembelajaran dengan cerita yang berkaitan dengan materi. Dalam menghadapi kondisi pandemi saat ini lembaga menerapkan protokol kesehatan dengan ketat, semua dewan guru yang dari luar pesantren maupun di dalam pesantren wajib memakai masker dan membasuhkedua tangannya demi keselamatan bersama.

4 Kesimpulan

Berdasarkan beberapa temuan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan sesuatu yang urgen untuk yang dilakukan secara sistematis dan direncanakan dalam upaya mengorganisasi untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik, terutama dalam pembelajaran aqidah akhlak. Pendidikan multikultural merupakan suatu tuntunan pedagogis (pendidikan) dalam studi kultural yang melihat proses pendidikan sebagai proses pembudayaan. Proses pendidikan merupakan proses pemberdayaan manusia indonesia yang bebas, tetapi juga sekaligus terkait kepada suatu kesepakatan bersama untuk membangun masyarakat indonesia bersatu dalam wacana kebudayaan indonesia yang terus menerus berkembang.

5 Daftar Pustaka

- Ahmad TI Tanzeh, 2009. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras;
- _____. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras;
- Abdul Rahman Shaleh, 2000, *Pendidikan Agama Dan Keagamaan, Visi, Misi Dan Aksi*, Jakarta: Gemawindu encaperkasa;
- Ahmadi, 2005, *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme, Teosentris*, Yogyakarta: Puataka Pelajar
- Dewan Redaksi *Ensiklopedi Islam*, 2002. Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi;
- Hamzah Buno, 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif* Jakarta: Bumi Oksara;
- Lexy J.Moleong, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya;
- Wina Sanjaya, 2001. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta Kencana;
- Sardiman,A.M, 1996. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta:CV Rajawali pers;
- Yunahar Ilyas, 2005. *Kuliah Aqidah Akhlak Islam*, Yogyakarta LPPI;
- M. Yamin, 2017, *Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Di Tingkat Dasar*, Jurnal Pesona Dasar, Vol. 1 No. 5, April , Hal. 82 – 97
- K. Jin, "Evaluation of e-learning course, information literacy, for medical students" *The electronic Library*, Emerald, Vol. 31, No. 1, 2013, pp. 55-69.
- Kosasi. Sandy, 2015, *Perencanaan E-Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Guru dan Siswa*, Prosiding Seminar Internasional Pendidikan Teknik Informatika, Universitas Pendidikan Genesha, Bali
- Burhanuddin Ilyas, 2003. *Peran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa Kelas X (study kasus di MIN kebonangon imogiri bantul)* skripsi sarjana FITK UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta;
- Ahmad Hamdani, 2003. *Nasionalisme Bungkarno dalam perspektif pendidikan islam skripsi sarjana FITK IAIN Walisongo*, Semarang;
- Farida Hanun, & Sicra Rahmadonna, 2009. *Implementasi model pembelajaran multicultural di sekolah dasar di provindi daerah istimewa*, Yogyakarta; Yokya stranas;
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta,2014),Hal 36
- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri No. 01/KB/2021, No. 516 Tahun 2020, No. HK.03.01/Menkes/363/2020, dan No. 440-882 tentang *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di masa Covid-19*.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag Nomor 3451 Tahun 2020 tentang *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pembelajaran PAI di Sekol*